

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sarana infrastruktur jalan merupakan suatu sarana transportasi yang berperan sangat penting bagi perkembangan suatu daerah, selain itu jalan menjadi suatu fasilitas transportasi yang digunakan masyarakat. Jalan merupakan sarana yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pembuatan jalan tersebut bertujuan untuk memberikan kelancaran, kenyamanan, dan keamanan bagi pengguna jalan dan juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sekitar jalan.

Dalam proses konstruksi jalan, sering ditemukan jalan yang berkualitas rendah, seperti contoh pembangunan jalan lingkar utara di jayapura, dimana kualitas jalan tidak sesuai standar (Engelbert Wally, 2016). Menurut (Robert L. Mathis dan John H. Jackson, 2001) kualitas dan kuantitas merupakan hasil dari kinerja individu maupun kelompok yang baik dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi. Dalam sebuah proyek menurut Yulianto (2005) untuk menghasilkan kinerja yang baik, proyek harus dikelola dengan baik oleh seorang *Project Manager*.

Heryanto dan Triwibowo (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa seorang manajer proyek atau *project manager* adalah seseorang yang ditunjuk atau ditetapkan untuk bertanggung jawab terhadap kegiatan keseharian (*day to day*) pengelolaan proyek untuk kepentingan organisasi. Ervianto (2007) juga

mengatakan bahwa manajer proyek atau *project manager* dapat didefinisikan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek dimulai dari kegiatan yang paling awal hingga proyek selesai. *Project manager* bertanggung jawab terhadap organisasi induk, proyeknya sendiri, dan tim yang bekerja dalam proyek.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2005) mengatakan bahwa manajer yang berkualitas baik, adalah manajer yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan meliputi pengetahuan, *skill*, serta unsur sikap dan perilaku. Berdasarkan hal diatas, penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh antara kompetensi yang dimiliki oleh *project manager* terhadap kinerja proyek konstruksi serta mencari faktor-faktor dari kompetensi dari seorang *project manager* yang mempengaruhi kinerja proyek.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh hubungan kompetensi seorang *Project Manager* terhadap kinerja proyek konstruksi jalan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hubungan kompetensi *Project Manager* terhadap kinerja proyek jalan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan agar penelitian dapat lebih terfokus dan terarah sehingga penelitian bisa lebih maksimal. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang kompetensi *Project Manager* dan hubungan antara kompetensi *Project Manager* dengan kinerja proyek konstruksi jalan.
2. Responden penelitian yaitu bawahan yang berkerja dengan *project manager* di kontraktor.
3. Kuesioner yang dikumpulkan dari berbagai proyek jalan.
4. Pengambilan data dilakukan dari proyek-proyek disekitar Manokwari, Papua Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi Konsultan :

1. Dapat mengetahui mengenai kriteria *Project Manager* yang berkompeten.

Bagi Klien :

1. Dapat mengusulkan *Project Manager* yang berkompetensi dalam mengerjakan proyek konstruksi.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor kompetensi seorang *Project Manager*.
2. Mengidentifikasi faktor kinerja proyek konstruksi jalan.

3. Menentukan pengaruh antara kompetensi seorang *Project Manager* dan kinerja proyek jalan.

1.6 Keaslian Tugas Akhir

Penelitian mengenai Analisis Kompetensi *Project Manager* dan Kinerja Proyek Konstruksi yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain :

1. Brahmatariguna Ari Ayu Ida. 2015. “Hubungan Kompetensi *Project Manager* terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Gedung”. Universitas Udayana. Denpasar.